

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu secara kekinian.<sup>2</sup>

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.

---

<sup>1</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 52.

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2002), h. 41

<sup>3</sup> Sumad i Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini terdiri dari satu orang guru SKI dan 39 orang siswa terdiri dari kelas XI IPS berjumlah 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, kelas XI IPA berjumlah 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

### **2. Objek**

Adapun objek penelitian yaitu penerapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

a. Data pokok dalam penerapan strategi pembelajaran meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Penutup

b. Data pokok terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran meliputi:

- 1) Guru
- 2) Siswa

3) Sarana dan prasarana

4) Lingkungan

5) Waktu.

c. Data penunjang

Adapun data penunjang dari penelitian ini yaitu sejarah singkat berdirinya sekolah Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin utara, gambaran umum lokasi penelitian, jumlah siswa, jumlah guru.

## **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru dan siswa XI yang ada di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara yang telah ditetapkan sebagai subyek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, dan tata usaha Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun kepala Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung. Observasi direncanakan dengan cermat, sistematis, dan perspektif.<sup>4</sup>

Adapun observasi ini dilakukan secara partisipan. Karena peneliti melihat dan berperan aktif secara langsung dengan keadaan lokasi penelitian, sehingga dapat diperoleh data mengenai penerapan strategi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

Adapun pedoman observasi yang dimaksud meliputi:

- a. Melihat dan mengamati keadaan gedung, sarana, fasilitas dan lokasi penelitian Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.
- b. Mengamati bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

---

<sup>4</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Penelitian*, (Surabaya: Offset Printing, 1982), h. 212.

- c. Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.
- d. Mengamati secara langsung motivasi dan minat para siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam Kecamatan Banjarmasin Utara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>5</sup>

Jadi, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai secara mendalam dengan berdialog langsung dengan responden dan informan, untuk mencari data yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

## 3. Dokumentar

---

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

Teknik dokumentar adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, flim, kaset rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup>

Dokumentar digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Adapun dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

1. Klasifikasi, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.
2. Editing, yaitu tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan penelitian terhadap data yang sudah dikumpulkan.
3. Interpretasi, yaitu teknik untuk menjelaskan data yang diperoleh agar mudah di pahami.

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 76-77.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Melakukan peninjauan kelokasi penelitian.
  - b. Mengajukan desain proposal kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan.
  - c. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.
2. Tahap Persiapan
  - a. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak yang terkait.
  - b. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
  - c. Menghubungi pihak lembaga sekolah yang bersangkutan untuk meminta kesediaan responden dan informan untuk memberi data.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan Observasi lapangan penelitian, melakukan wawancara dengan responden dan informan, serta melakukan dokumentasi.
  - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing
- c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing
- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing